

BAB 13

BIAYA OVERHEAD PABRIK : DEPARTEMEN TALISASI

Mery Wanialisa, S.E.,MM

04L900Q829000



PENGERTIAN

Departementalisasi (Departmentalization)

dari Overhead pabrik berarti adalah membagi pabrik ke dalam segmen-segmen yang disebut departemen, yang menjadi tujuan pembebanan biaya overhead.

Dengan tujuan untuk menghasilkan perhitungan biaya produksi yang lebih baik dan meningkatkan pengendalian yang bertanggung jawab atas biaya overhead.



LANGKAH-LANGKAH PENETUAN TARIF BOP PER DEPARTEMEN



Penyusunan anggaran BOP per departemen.

Alokasi BOP departemen pembantu ke departemen produksi.

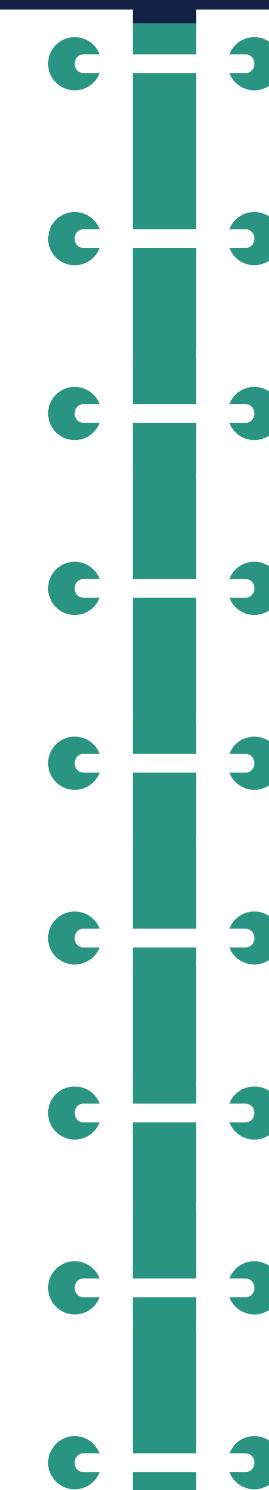
Perhitungan tarif pembebanan BOP per departemen.



PEMBAGIAN DEPARTEMEN

DEPARTEMEN PRODUKSI

Departemen Produksi (producing department) merupakan departemen yang menghasilkan produk dengan mengubah bentuk atau sifat dari bahan baku menjadi barang jadi atau dengan merakit komponen



DEPARTEMEN JASA

Departemen Jasa (service department) merupakan departemen yang memberikan pelayanan yang berkontribusi secara tidak langsung terhadap produksi produk tetapi tidak mengubah bentuk, rakitan maupun sifat dari bahan baku.

LANJUTAN

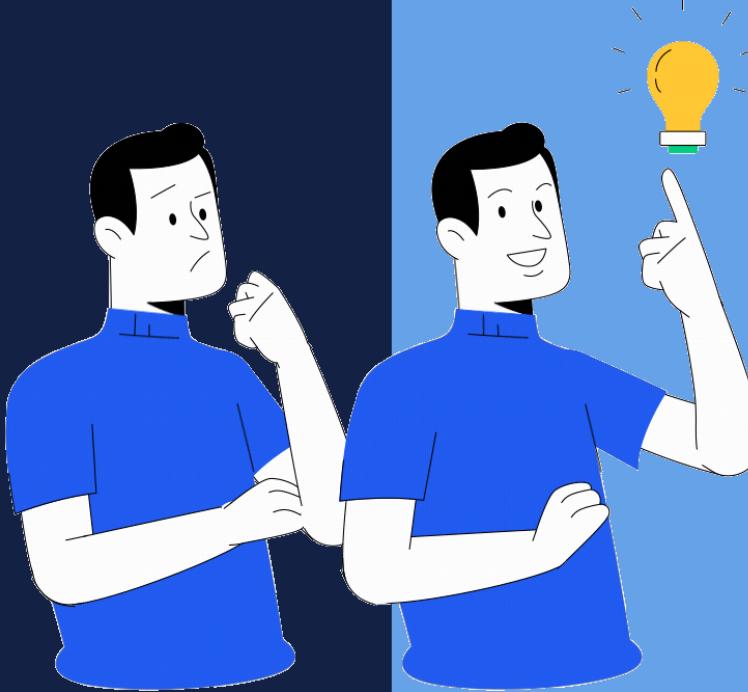
Departemen Produksi

Contoh :

Pemotongan, penyerutan, perakitan, pelapisan kain, penyelesaian, penyempurnaan, pemasakan, pembuatan, penggilingan, pelapisan, perajutan, pencampuran, pemurnian, pembotolan, dll

Cara pemilihan departemen produksi :

- Kesamaan operasi dan mesin disetiap departemen
- Lokasi dari operasi dan mesin
- Tanggungjawab atas produksi dan biaya
- Hubungan operasi terhadap aliran produk
- Jumlah departemen atau pusat biaya



LANJUTAN

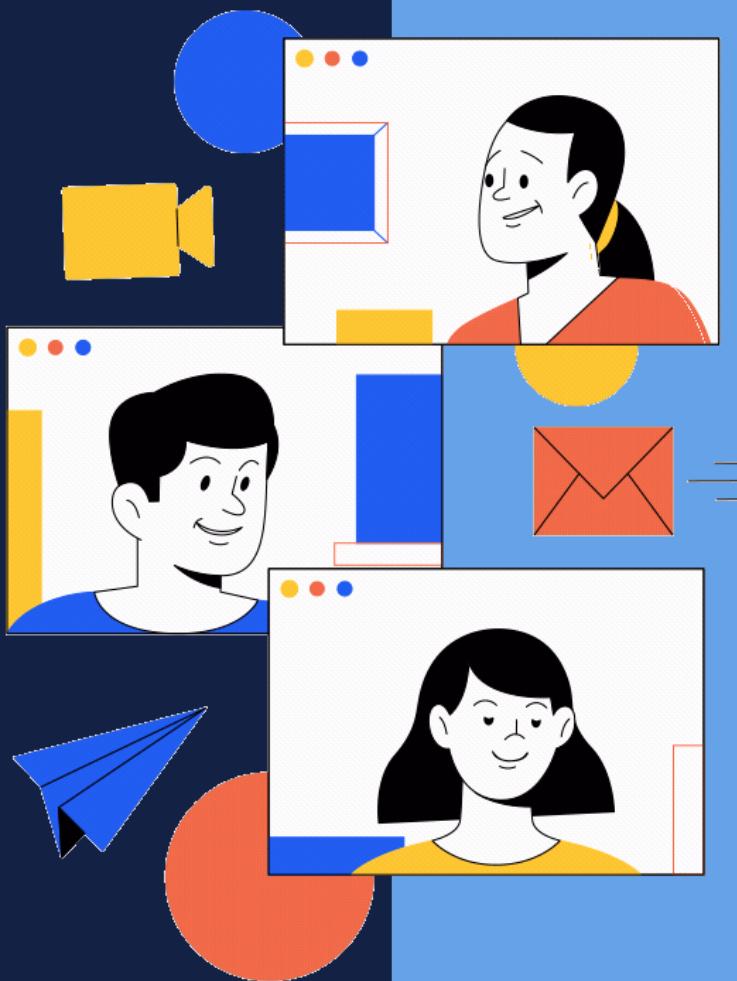
Departemen Jasa

Contoh :

Pemeriksaan, prasarana, pemeliharaan, adm dan umum, dapur, cetak, pembelian, pengendalian produksi, pengobatan, pengiriman, pengamanan, penanganan bahan, penyimpanan, dll

Cara pemilihan departemen jasa :

- Tergantung pada jumlah karyawan, biaya, pelayanan dan tanggungjawab penyelia masing-masing departemen jasa yang diinginkan sebagai penunjang daripada departemen produksi.



KLASIFIKASI BIAYA DEPARTEMEN

Biaya langsung departemen

Merupakan elemen biaya overhead pabrik yang terjadi atau manfaatnya dapat langsung ditelusuri pada departemen produksi atau departemen jasa tertentu

Contoh : Biaya bahan penolong, penyelia, perlengkapan pabrik, supplies pabrik, reparasi dan pemeliharaan, kesejahteraan karyawan, penyusutan mesin dan peralatan, kerja lembur, pekerja tidak langsung

Biaya tidak langsung departemen

Merupakan elemen biaya overhead pabrik yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat langsung ditelusuri pada departemen produksi atau departemen jasa tertentu atau elemen biaya yang manfaatnya dapat dinikmati bersama oleh beberapa departemen di dalam pabrik.

Contoh : Penyusutan bangunan, biaya reparasi dan pemeliharaan bangunan, asuransi bangunan, sumber tenaga dan penerangan, sewa pabrik, pajak kekayaan, telepon dan telegraf.

METODE ALOKASI BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)

Metode langsung
(direct method)

Metode bertahap
tidak bertimbali balik
(non reciprocal
method)/metode
bertingkat (step
method)

Metode Aljabar
(Algebra Method)
atau metode simultan

METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)



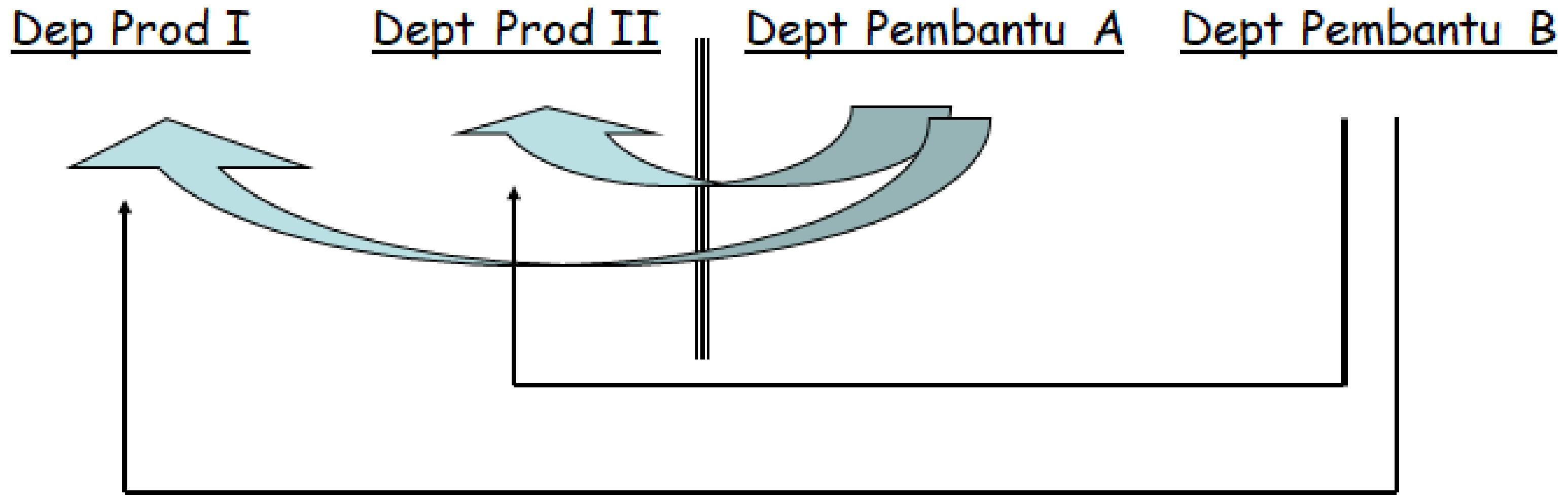
Metode Langsung Adalah suatu metode dalam mengalokasikan biaya secara langsung dari departemen jasa ke departemen produksi. Dasar alokasi yang digunakan berdasarkan kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

Contoh :

- Departemen gudang dasar alokasi digunakan luas lantai
- Departemen listrik dasar alokasi yang digunakan kilowatt
- Departemen adm dan umum dasar alokasi yang digunakan jumlah karyawan



GAMBAR METODE LANGSUNG



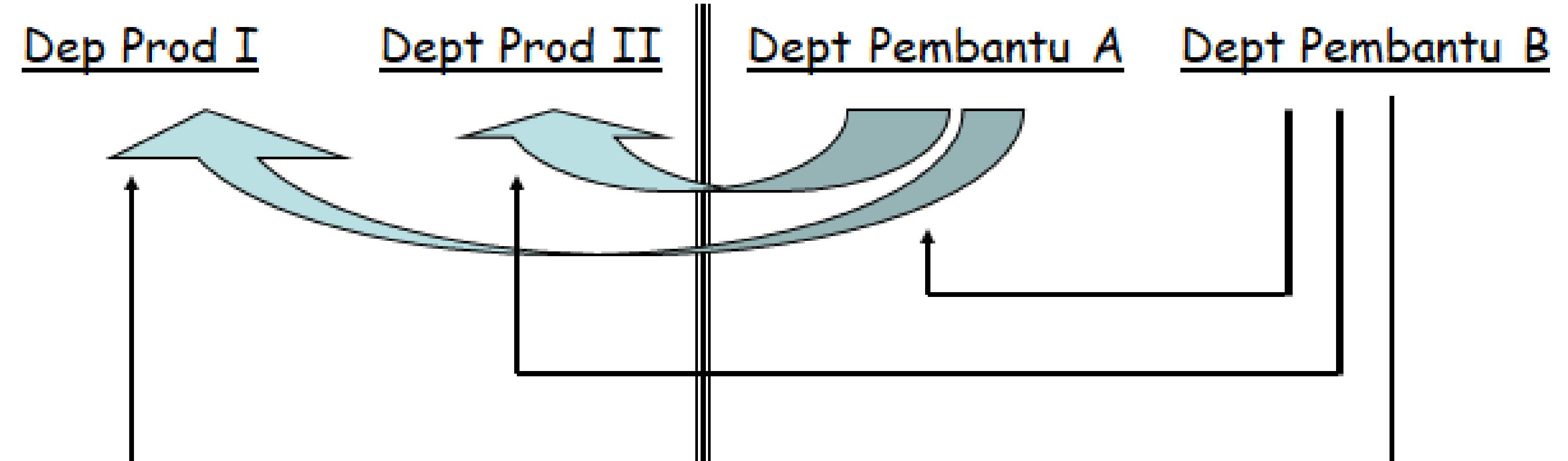
METODE BERTAHAP (STEP METHOD)



Metode bertahap/Metode bertingkat Adalah suatu metode dalam mengalokasikan biaya dari departemen Jasa ke departemen Produksi dengan anggapan bahwa biaya dari departemen Jasa dialokasikan secara bertahap. Departemen yang dialokasikan tidak akan menerima alokasi kembali dari departemen jasa yang lain. Sifat alokasinya adalah hanya bisa memberi tetapi tidak bisa menerima



GAMBAR METODE BERTAHAP



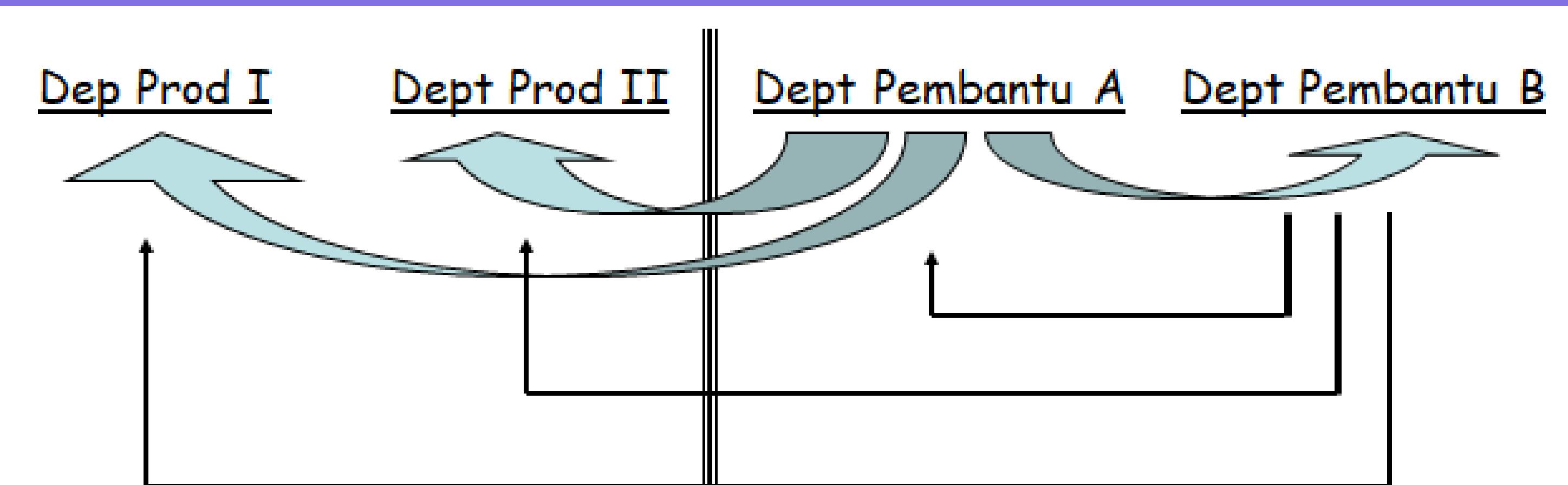


METODE SIMULTAN

Metode Aljabar/Simultan Adalah metode yang mengalokasikan biaya dari departemen Jasa ke departemen Produksi yang didasarkan kepada suatu prinsip penggunaan fasilitas departemen Jasa. Sifat alokasinya adalah bisa memberi tetapi juga bisa menerima dimana Departemen Jasa yang telah dialokasikan akan menerima alokasi dari departemen Jasa lain. Dalam mengalokasikannya menggunakan persamaan linier.



GAMBAR METODE SIMULTAN



CONTOH SOAL



CONTOH SOAL (L13-5) :

Distribusi departemen dari overhead yang diestimasikan – Metode Langsung. Perhitungan Tarif. Fasilitas Aleck Company terdiri atas dua departemen produksi, yaitu pemotongan dan perakitan, serta dua departemen jasa yaitu pemeliharaan dan administrasi. Biaya Departemen Pemeliharaan didistribusikan berdasarkan kaki persegi, dan biaya Departemen Administrasi didistribusikan berdasarkan jumlah karyawan. Biaya departemen jasa hanya didistribusikan ke departemen produksi. Tarif overhead departemen produksi dihitung berdasarkan jam mesin.

Data tahunan yang diestimasikan adalah sebagai berikut :

	Pemotongan	Perakitan	Pemeliharaan	Administrasi
Jumlah Karyawan	150	100	40	30
Kaki Persegi	21.000	9000	4000	3000
Jam Mesin	25.000	20.000		
Anggaran BOP	\$520.000	\$400.000	\$200.000	\$150.000

Diminta : Hitung dengan Metode Langsung dan Tidak Langsung !!!

JAWAB :

A. METODE LANGSUNG

	Departemen Produksi		Departemen Jasa	
	Pemotongan	Perakitan	Pemeliharaan	Administrasi
Overhead dianggarkan	\$520.000	\$400.000	\$200.000	\$150.000
Jumlah Karyawan	90.000	60.000	-	(150.000)
Kaki Persegi	140.000	60.000	(200.000)	0
BOP Alokasi	230.000	120.000	0	
BOP Setelah Alokasi	\$750.000	\$520.000		

Cara Mencari Jumlah Karyawan :

$$\text{Jumlah Pemotongan} + \text{Perakitan} = 150 + 100 = 250$$

- Pemotongan = $150/250 \times \$150.000 = 90.000$
- Perakitan = $100/250 \times \$150.000 = 60.000$

Cara Mencari Kaki Persegi :

$$\text{Jumlah Pemotongan} + \text{Perakitan} = 21.000 + 9000 = 30.000$$

- Pemotongan = $21.000/30.000 \times \$200.000 = 140.000$
- Perakitan = $9000/30.000 \times \$200.000 = 60.000$



Tarif Overhead :

- Pemotongan =
$$\frac{\text{BOP SETELAH ALOKASI}}{\text{JAM MESIN}}$$

$$= \frac{750.000}{25.000} = 30$$

- Perakitan =
$$\frac{\text{BOP SETELAH ALOKASI}}{\text{JAM MESIN}}$$

$$= \frac{620.000}{20.000} = 31$$

B. METODE TIDAK LANGSUNG

	Departemen Produksi		Departemen Jasa	
	Pemotongan	Perakitan	Pemeliharaan	Administrasi
Overhead dianggarkan	\$520.000	\$400.000	\$200.000	\$150.000
Jumlah Karyawan	77.586	51.724	20.690	(150.000)
			220.690	0
Kaki Persegi	154.483	66.207	(220.690)	
BOP Alokasi	232.069	117.931	0	
BOP Setelah Alokasi	\$752.069	\$517.931		

Cara Mencari Jumlah Karyawan :

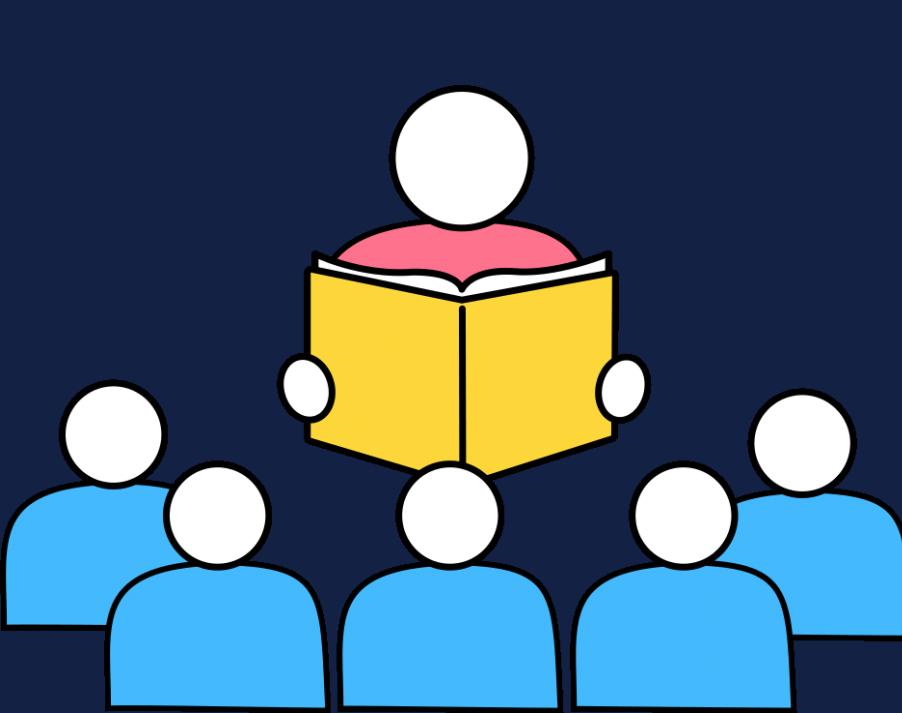
Jumlah Pemotongan + Perakitan + Pemeliharaan = $150 + 100 + 40 = 290$

- Pemotongan = $150/290 \times \$150.000 = 77.586$
- Perakitan = $100/290 \times \$150.000 = 51.724$
- Pemeliharaan = $40/290 \times \$150.000 = 20.690$

Cara Mencari Kaki Persegi :

Jumlah Pemotongan + Perakitan = $21.000 + 9000 = 30.000$

- Pemotongan = $21.000/30.000 \times \$220.690 = 154.483$
- Perakitan = $9000/30.000 \times \$220.690 = 66.207$



Tarif Overhead :

- Pemotongan = $\frac{BOP SETELAH ALOKASI}{JAM MESIN}$

$$= \frac{752.069}{25.000} = 30$$

- Perakitan = $\frac{BOP SETELAH ALOKASI}{JAM MESIN}$

$$= \frac{517.931}{20.000} = 26$$

TERIMA KASIH

Any questions !!!

